

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai *Term Tasbīh dalam al-Qur'an : Deskripsi dan Fungsi serta Implikasinya Terhadap Bacaan Dzikir* dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dalam menguraikan *tasbīh* dengan metode *mauḍū'ī* mempunyai beberapa sisi. *Tasbīh* secara bahasa adalah mensucikan. *Tasbīh* dalam al-Qur'an mejadi salah satu media pencusian atas nama-nama dan sifat-sifat Allah *Subhānahu wa Ta'āla* dari segala kekurangan dan keburukan. Kata *tasbīh* yang memiliki arti semakna ditemukan dua kata di dalam al-Qur'an yakni: *Quddūd* dan *Zakā*. Kedua kata yang semakna ini memiliki kesamaan dalam segi bahasa namun memiliki perbedaan dalam pengertian, kata *Quddūs* sebagai pengagungan kepada Allah dan *zakā* lebih kepada pembersihan jiwa, hanya saja pembersihan jiwa sebagai bukti atas perbuatan baik terhadap kesucian sifat, nama dan dzat Allah. *Tasbīh* dalam al-Qur'an adalah salah satu sarana manusia dapat mengingat Allah dengan cara apapun, dengan perkataan maupun dengan tindakan ataupun dengan pekerjaan. *Tasbīh* dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 91 kali dalam 46 surah. Kata *tasbīh* yang memfokuskan kepada sarana *dzikir* terdapat pada lima surah dan lima ayat, dari kelima ayat tersebut menjelaskan mengenai pensucian Allah dari kemusyrikan para hamba-Nya. *Tasbīh* dalam al-Qur'an juga diklasifikasikan beberapa macam seperti *tasbīh* manusia, *tasbīh* malaikat, *tasbīh* para Anbiyā', *tasbīh* binatang serta *tasbīh* guruh.
2. formulasi kata *tasbīh* dalam ritual keagamaan, tidak hanya terfokus pada satu amalan saja. Tetapi redaksi ini terdapat dibeberapa amalan-amalan lainnya dengan bentuk formulasi yang berbeda. Namun, terfokus kepada satu tujuan pensucian, yakni kepada Allah *Subhānahu wa Ta'āla* semata. Implikasi ayat-ayat *tasbīh* sebagai bacaan *dzikir* dalam al-Qur'an menjelaskan bahwa di dalam kehidupan manusia sangatlah penting dalam penerapannya. Diselain menjadikan seorang hamba lebih dekat kepada Tuhannya, hal ini pula sangat berpengaruh kepada pola pengembangan pendidikan karakter, dan peningkatan spiritual. Bagi kehidupan manusia muslim, *tasbīh* juga dapat dijadikan sebagai terapi kesehatan upaya mengobati beberap jenis penyakit hati dan jiwa.

B. Saran

Skripsi ini mencoba untuk memahami ayat-ayat tentang deskripsi dan fungsi serta implikasinya *tasbīh* terhadap bacaan *dzikir*. Akan tetapi, dalam skripsi ini masih banyak pembahasan yang belum dikaji secara

mendalam, maka penulis merekomendasikan pembahasan mengenai *tasbīḥ* yang belum dibahas secara rinci, seperti :

1. Pembahasan mengenai pengulangan kata *tasbīḥ* disetiap awal surah.
2. Pembahasan mengenai pentingnya *tasbīḥ* dalam keilmuan kedokteran psikologi.
3. Semantik kata *tasbīḥ* dalam al-Qur'an/ analisa terhadap kesamaan kata dan fungsinya.

Saran yang dibuat oleh penulis, harapannya agar memudahkan peneliti selanjutnya untuk bisa meneruskan kajian dan pemahamannya mengenai ayat *tasbīḥ* dalam al-Qur'an.